

## ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM AKUN INSTAGRAM SELEBRITI INDONESIA

Muhamad Iqbal

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, STKIP Al Hikmah Surabaya,  
[muhamadiqbalzokhabo@gmail.com](mailto:muhamadiqbalzokhabo@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study tries to analyze the code and code mix in Indonesian celebrity Instagram accounts. The research method used is descriptive. Is this research. Then, the source of this research data is uploading on celebrity Instagram accounts from May to June 2020. Meanwhile, the data in this study are the status information uploaded by Indonesian celebrities. Furthermore, collecting data in this study was carried out by making screenshots of uploaded photos or videos accompanied by information and data sourced from Indonesian celebrity Instagram accounts. Then, all the collected text will be categorized by the type of code switching and mixed code. Based on the analysis of research results can be seen as follows. (1) code switching found in the Indonesian celebrity Instagram account caption upload caption over internal code and external code transfer, (2) mixed code found in the Indonesian celebrity idiom Instagram Instagram account caption, and clauses.*

**Keywords:** Code switching, Code mixing, Instagram

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis alih kode dan campur kode dalam akun Instagram selebriti Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kemudian, sumber data penelitian ini adalah unggahan di akun Instagram selebriti mulai dari bulan Mei hingga Juni 2020. Sementara itu, data dalam penelitian ini merupakan *caption* status yang diunggah oleh selebriti Indonesia. Selanjutnya, pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi berupa tangkap layar dari unggahan foto atau video beserta *caption* dan data yang bersumber dari akun Instagram selebriti Indonesia. Kemudian, seluruh *caption* yang telah terkumpul akan dikategorikan berdasarkan jenis alih kode dan campur kode. Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat diketahui sebagai berikut. (1) alih kode yang ditemukan dalam *caption* unggahan akun Instagram selebriti Indonesia ialah alih kode internal dan alih kode eksternal, (2) campur kode yang ditemukan dalam *caption* unggahan akun Instagram selebriti Indonesia ialah campur kode berbentuk penyisipan unsur berbentuk kata, frasa, baster, idiom, dan klausa.

**Kata kunci:** Alih kode, Campur kode, Instagram

**How to Cite:** Iqbal, M. (2021). The TRANSFER OF CODES AND MIXED CODES IN INDONESIAN MOLEBRITIES INSTAGRAM. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia* , 6(2), 213-222. <https://doi.org/10.31943/bi.v6i2.87>

**DOI:** <https://doi.org/10.31943/bi.v6i2.87>

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sesuatu yang sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Bahasa berperan sebagai alat komunikasi dalam menyampaikan informasi kepada setiap individu maupun kelompok. Mulai dari informasi lisan maupun tulisan. Adapun informasi lisan dapat berbentuk pengumuman, *khutbah*, dan pidato. Kemudian, bentuk informasi tulisan dapat berupa buku, media cetak, novel, pamflet, dan media sosial. Seluruh informasi yang dipublikasikan secara lisan maupun tulis sudah pasti mengandung suatu pesan untuk disampaikan kepada setiap individu maupun kelompok.

Secara umum, penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan masyarakat belum bisa dikatakan baik dan benar. Pengimplementasian bahasa Indonesia masih dijumpai bercampur dengan bahasa daerah (bahasa Sunda, Jawa, Batak, Melayu, Medan, Banjar, Papua, dan lain-lain) ataupun bahasa asing (bahasa Inggris, Arab, dan lain-lain). Penggunaan bahasa Indonesia juga kerap beralih ke penggunaan bahasa daerah bahkan bahasa asing.

Adapun dalam ilmu bahasa berbagai peralihan dan pencampuran dari satu bahasa ke bahasa lain disebut dengan alih kode dan campur kode. Menurut Valentine, Rismaniar,

dan Paramitha (2018: 438) mendefinisikan bahwa alih kode adalah suatu peralihan pemakaian satu bahasa ke bahasa lainnya. Sementara itu, Chaer dan Agustina (2014: 108) mengemukakan bahwa pengalihan dari bahasa Sunda ke bahasa Indonesia karena hadirnya orang ketiga, dan pengalihan dari ragam santai ke ragam resmi berkenaan dengan hadirnya berubahnya situasi dari formal ke situasi formal adalah tercakup dalam peristiwa yang disebut alih kode. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa alih kode adalah Bentuk peralihan dalam penggunaan bahasa satu ke bahasa lainnya.

Chaer dan Agustina (2014: 114) mengungkapkan bahwa bentuk alih kode terbagi menjadi dua, yaitu alih kode internal dan alih kode eksternal. Alih kode internal (*intern*) adalah suatu bentuk alih kode yang terjadi karena penggunaan bahasa nasional suatu negara dengan bahasa daerah di dalamnya atau antara dialek-dialek dalam satu bahasa daerah. Sementara itu, alih kode eksternal (*ekstern*) adalah suatu bentuk alih kode yang terjadi karena terdapat peralihan antara bahasa asli dengan bahasa asing. Adapun contoh alih kode internal adalah ketika peristiwa alih kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa sunda halus karena perubahan situasi dan pokok pembicaraan.

Kemudian, contoh alih kode eksternal adalah ketika terjadinya peristiwa alih kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris atau dengan bahasa asing lainnya karena perubahan situasi dan pokok pembicaraan.

Adapun menurut Kridalaksana (2008: 40) mendefinisikan campur kode ialah penyelipan unsur-unsur bahasa lain ketika sedang memakai bahasa tertentu untuk memperluas ragam dan gaya bahasa, termasuk di dalamnya pemakaian idiom, kata, kalusa, frasa, dan sapaan. Selanjutnya, Thelander (dalam Chaer dan Agustina, 2014: 115) mengatakan bahwa campur kode adalah Suatu peristiwa tutur yang didalamnya terdapat penggunaan berbagai klausa maupun frasa yang berjenis frasa campuran atau klausa campuran, dan masing-masing klausa atau frasa itu tidak lagi mendukung fungsi sendiri-sendiri. Selanjutnya, Ohoiwutun (2002: 69) mendefinisikan yang dimaksud campur kode adalah penggunaan beberapa bahasa dalam satu wacana. Berdasarkan tiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa campur kode adalah penyisipan beberapa bahasa dalam suatu frasa, klausa, maupun kalimat dalam suatu peristiwa tutur.

Kemudian, Suwito (1983: 78) mengkategorikan campur kode berdasarkan unsur-unsur kebahasaan menjadi enam, yakni (a) penyisipan unsur-unsur berwujud kata, (b) penyisipan unsur-unsur berwujud frasa, (c) penyisipan unsur-unsur berwujud baster, (d)

penyisipan unsur-unsur berwujud perulangan kata, (e) penyisipan unsur-unsur berwujud ungkapan atau idiom, dan (f) penyisipan unsur-unsur berwujud klausa. Bentuk alih kode dan campur kode banyak dijumpai dalam berbagai aktivitas. Salah satu aktivitas yang dimaksud, yakni berbagai unggahan di media sosial seperti instagram.

Instagram menjadi salah satu media sosial yang paling banyak peminatnya. Mulai dari anak-anak, para pelajar, pekerja, dan selebriti pun menggunakan instagram. Para pengguna instagram biasa memanfaatkannya untuk eksis di jejaring media sosial daring dengan cara mengunggah foto disertai keterangan atau lebih dikenal dengan pemberian *caption*. Para pengguna instagram biasanya memberikan *caption* dengan menggunakan satu bahasa, namun sering juga ditemukan penggunaan lebih dari satu bahasa. Penggunaan lebih dari satu bahasa dalam *caption* banyak ditemukan dalam akun instagram selebriti Indonesia. Mengingat selebriti merupakan publik figur yang memiliki banyak pengikut di akun instagram. Penggunaan lebih dari satu bahasa tentu akan menambah antusiasme masyarakat dengan berbagai unggahannya di instagram. Pastinya setiap unggahan dan *caption* akan banyak dilihat oleh masyarakat. Banyaknya fenomena kebahasaan dalam unggahan instagram selebriti Indonesia menjadikannya sangat menarik untuk diteliti.

Sementara itu, penelitian tentang alih kode dan campur kode telah dilakukan oleh Cornelia Herrawati (2020) dalam skripsinya yang berjudul *Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Akun Instagram Maudy Ayunda Dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA*. Objek penelitiannya ialah alih kode dan campur kode. Sedangkan, subjek penelitiannya, yakni akun instagram Maudy Ayunda. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 11 bentuk alih kode *Inter-senential switching* dan 15 bentuk campur kode yang terdapat pada akun instagram @maudyaunda dari bulan Maret hingga bulan Juli 2019.

Adapun hal yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah subjek dan objek yang diteliti. Salah satu objek dalam penelitian ini yaitu alih kode internal dan eksternal. Sedangkan, salah satu objek penelitian yang dipilih Cornelia Herrawati dalam penelitiannya, yakni alih kode *Inter-senential switching*. Kemudian, subjek pada penelitian ini adalah unggahan pada akun instagram selebriti Indonesia mulai dari bulan Mei hingga Juni. Sedangkan, Cornelia Herrawati memilih unggahan di akun instagram @maudyayunda mulai dari bulan Maret hingga Juni sebagai subjek penelitiannya.

Pertalian dengan hal di atas, peneliti merumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini, yakni: 1. Bagaimana bentuk alih kode dalam akun instagram selebriti

Indonesia? Lalu, 2. Bagaimana bentuk campur kode dalam akun instagram selebriti Indonesia? Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu: 1. Mendeskripsikan bentuk alih kode dalam akun instagram selebriti Indonesia dan 2. Mendeskripsikan bentuk campur kode dalam akun instagram selebriti Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan data yang diperoleh, dianalisis, dan diuraikan menggunakan kata-kata dan kalimat. Peneliti juga menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Adapun sumber data penelitian ini adalah unggahan di akun instagram selebriti mulai dari bulan Mei hingga Juni 2020. Sementara itu, data dalam penelitian ini merupakan *caption* status yang diunggah oleh selebriti Indonesia.

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi berupa tangkap layar dari unggahan foto atau video beserta *caption* dan data yang bersumber dari akun instagram selebriti Indonesia. Kemudian, seluruh *caption* yang telah terkumpul akan dikategorikan berdasarkan jenis alih kode internal dan eksternal, campur kode berwujud kata, farasa, baster, perulangan, ungkapan/idiom, dan klausa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis seluruh data *caption* unggahan di akun Instagram selebriti Indonesia dari bulan Mei hingga Juni dapat diketahui bahwa terdapat bentuk alih kode dan campur kode. Bentuk alih kode terbagi menjadi dua, yakni alih kode internal dan alih kode eksternal. Sedangkan bentuk campur kode terbagi menjadi lima, yaitu penyisipan unsur-unsur berwujud kata, penyisipan unsur-unsur berwujud frasa, penyisipan unsur-unsur berwujud baster, penyisipan unsur-unsur berwujud ungkapan atau idiom, dan penyisipan unsur-unsur berwujud klausa. Secara kuantitatif diperoleh data keseluruhan adalah 25 data, terdiri dari data alih kode internal sebanyak 1 data, alih kode eksternal sebanyak 5 data, campur kode berbentuk penyisipan unsur berwujud kata sebanyak 10 data, campur kode berbentuk penyisipan unsur berwujud frasa sebanyak 6 data, campur kode berbentuk penyisipan unsur berwujud baster sebanyak 1 data, campur kode berbentuk penyisipan unsur berwujud idiom atau ungkapan sebanyak 1 data, dan campur kode berbentuk penyisipan unsur berwujud klausa sebanyak 1 data. Adapun peneliti mendeskripsikan hasil penelitian ke dalam bentuk table di bawah ini.

**Tabel 1. Hasil Penelitian**

	Nomor Data	Jumlah
<b>Alih Kode</b>		<b>6 data</b>
a. Internal	1	1 data

b. Eksternal	2, 3, 4, 5, 6	5 data
<b>Campur Kode</b>		<b>19 data</b>
a. Penyisipan unsur kata	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	10 data  6 data
b. Penyisipan unsur frasa	17, 18, 19, 20, 21, 22	1 data
c. Penyisipan unsur baster	23	1 data
d. Penyisipan unsur idiom	24	1 data
e. Penyisipan unsur klausa	25	

### 1. Bentuk Alih Kode

Peneliti menemukan terdapat dua bentuk alih kode dalam *caption* unggahan akun instagram selebriti Indonesia, yakni alih kode internal dan alih kode eksternal.

#### a. Alih kode internal

Data (1) “Jadi gantungan kunci hahahhah...*Moal eleh ku almarhum Darso mah...* (@charly\_setiaku)”

Dalam data (1) diketahui *caption* unggahan akun instagram @charly\_setiaku berbentuk alih kode internal. Bentuk tersebut diketahui berdasarkan peralihan dalam penggunaan bahasa Indonesia ke bahasa Sunda.

#### b. Alih kode eksternal

Data (2) “*This morning’s walk around Stanford’s quiet campus.*

Apa kabarnya teman-teman?(@maudyayunda)”

Data (3) “*Finallyy finished with finl exams!* Jadinya seharian baca

buku, gonta ganti posisi....sambil duduk, rebahan, sampe ngga kerasa udh sore(@maudyayunda)”

Data (4) “Selamat untuk teman-teman dan adik-adik yang sudah berhasil menyelesaikan studinya tahun ini. *We salute you for all you hard work and dedication*(@maudyayunda)”

Peneliti menemukan bentuk alih kode eksternal dalam data (2), (3), dan (4) di *caption* unggahan akun Instagram @maudyayunda. Berbagai unggahan @maudyayunda diketahui berbentuk peralihan bahasa Indonesia ke bahasa Inggris.

Data (5) “*This is it!* 9 dari 10 teman ku merekomendasikan @perfectbody\_waisttrainer sebagai korset dan body shaper pasca melahirkan! (@cutratumeyriska)”

Data (6) “Selamat ulang tahun suamiku. Love you so much (@cutratumeyriska)”

Terdapat bentuk alih kode dalam data (5) dan (6) di *caption* unggahan akun instagram @cutratumeyriska. Bentuk alih kode tersebut dikarenakan terdapat peralihan penggunaan bahasa Indonesia ke bahasa Inggris.

## 2. Bentuk Campur Kode

### a. Penyisipan unsur-unsur berwujud kata

Kata ialah suatu unit bahasa terkecil yang memiliki makna. Terdapat beberapa wujud campur kode berupa penyisipan kata berbahasa lain dalam unggahan di akun selebriti Indonesia mulai dari bulan Mei hingga Juni. Adapun data bentuk campur kode tersebut terdapat di bawah ini.

Data (7) “Kali ini kami mengajak semua anak-anak Indonesia untuk ikutan #JANJIUNTUKMIMPI *challenge* dengan versinya masing-masing(@gitagut)”

Terdapat campur kode dalam data (7) di dalam unggahan akun instagram @gitagut. Campur kode diketahui karena terdapat penyisipan unsur berwujud kata dalam unggahan berbahasa indonesianya, yakni *challenge*.

Data (8) “Padi *reborn* dan gabah Bersatu(@ferdinan\_sule)”

Data (9) “Senin *dulur* jam 3 sore(@ferdinan\_sule)”

Data (8) dan (9) di atas merupakan kutipan dari *caption* unggahan akun @ferdinan\_sule yang berbentuk penyisipan unsur berwujud kata. Penggunaan campur kode berbentuk penyisipan unsur berwujud kata ditunjukkan oleh penyisipan kata *reborn* (bahasa Inggris) dan *dulur* (bahasa Sunda) dalam bahasa Indonesia.

Data (10) “Di akhir semester pertama, aku *apply* dan diterima untuk menjalankan satu jurusan tambahan(@maudyayunda)”

Data (11) “Nahhhh ini *diee* Oplet Si Doel(@raffinagita)”

Data (10) dan (11) di atas merupakan kutipan dari *caption* unggahan akun @maudyayunda dan @raffinagita. Terdapat campur kode dalam *caption* tersebut karena tersisipi serpihan unsur berwujud kata, yakni *apply* (bahasa Inggris) dan *diee* (bahasa betawi).

Data (12) “Manis *Friday* (@ayutingting92)”

Data (13) “Kita mah *weekend* ngantor ya (@ayutingting)”

Data (12) dan (13) di atas merupakan kutipan dari *caption* unggahan akun @ayutingting yang berbentuk penyisipan unsur berwujud

kata dalam bahasa Inggris, yakni *Friday* dan *weekend*.

Data (14) “Wajahku selalu terlihat cerah dan *glowing* kan? Nah karna aku selalu pakai paket wajah dari everwhite (@cutratumeyriska)”

Data (15) “Pas produknya dating aku *happy* banget ternyata sebgus ituuu benar banget kualitas premium danmedical grade! (@cutratumeyriska)”

Data (14) dan (15) di atas merupakan kutipan dari *caption* unggahan akun @cutratumeyriska. *Caption* dalam unggahannya tersebut tersisipi kata berbahasa Inggris, yaitu *glowing* dan *happy*.

Data (16) “Saya terima tantangan *makeup* nya dari tim (@rinanose16)”

Data (16) dalam *caption* unggahan akun @rinanose tersisipi kata berbahasa Inggris, yakni *makeup*. Kata *make up* dalam bahasa Indonesia artinya berdandan atau berias diri.

b. Penyisipan unsur-unsur berwujud frasa

Menurut Ramlan (2005: 138) menjelaskan frasa adalah satuan gramatik yang terdiri dari dua kata atau lebih yang tidak bersifat predikatif. Selanjutnya, peneliti telah mendeskripsikan beberapa data campur

kode yang berwujud frasa dalam unggahan akun instagram selebriti Indonesia sebagai berikut.

Data (17) “Goyang pagi *heula lur*(@ferdinan\_sule)”

Berdasarkan data (17) dalam *caption* unggahan akun instagram @ferdinan\_sule diketahui terdapat campur kode bahasa karena tersisipi frasa, yakni *heula lur*. Frasa tersebut ialah bahasa Sunda yang artinya *terlebih dahulu kawan*.

Data (18) “Buka puasa minum kopi? *Don't worry*, boleh kok saat berbuka puasa kalian minum kopi seperti GoodDay Mocacino ini, asal perut kalian sudah terisi (@maudyayunda)”

Data (18) di atas merupakan kutipan *caption* dalam unggahan akun instagram @maudyayunda. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa terkandung campur kode karena tersisipi oleh frasa berbahasa Inggris, yakni *Don't Worry*

Data (19) “Foto ini sebenarnya pas adegan *shooting short movie* kita smlm (krn kalo lagi ibadah beneran ya kali aja sambal difoto2) Cuma ini menggambarkan nikmat terbesar selama lockdown untuk kami sekeluarga (@zaskiaadyamecca)”

Data (19) di atas merupakan kutipan *caption* dalam unggahan akun Instagram @zaskiaadyamecca. Dalam *caption* tersebut terdapat campur kode karena tersisipi frasa berbahasa Inggris, yaitu *shootng short movie* yang artinya *syuting film pendek*. Frasa berbahasa Inggris tersebut bercampur dengan penggunaan bahasa Indonesia.

Data (20) “*Home sweet home*...Dini hari di rumah Joglo deHakims...Efek gak bisa tidur (@irfanhakim75)”

Data (21) “*Ambyar in action* (@irfanhakim75)”

Data (20) dan (21) ialah *caption* dalam unggahan akun instagram @irfanhakim75. Dalam *caption* tersebut terdapat campur kode karena tersisipi oleh frasa berbahasa Inggris, yakni *Home sweet home* dan *in action*. Frasa berbahasa Inggris tersebut bercampur dengan penggunaan bahasa Indonesia.

Data (22) “Mengandung kristal tourmaline untuk mengembalikan tubuh ke bentuk semula dengan rasa nyaman Ayo kalian samaan sama aku yaa body shaper nyaa *very recommended* (@cutratumeyriska)”

Data (22) ialah *caption* dalam unggahan akun instagram

@cutratumeyriska. Terdapat campur kode dalam unggahan tersebut karena tersisipi oleh frasa berbahasa Inggris, yaitu *very recommended* yang artinya *sangat direkomendasikan*.

c. Penyisipan unsur-unsur berwujud baster

Menurut Suwito (1983: 76) mendefinisikan baster adalah perpaduan dua unsur bahasa yang berbeda dan membentuk suatu makna. Baster bukan bentuk asli dari suatu kata.

Data (23) “Aku dan *outfitku* saat mau belanja dari rumah (@ichasoebandono)”

Data (23) diketahui sebagai campur kode karena tersisipi oleh baster berbahasa Inggris. Adapun baster dalam data ini terdapat dalam *caption* unggahan akun instagram @ichasoebandono.

d. Penyisipan unsur-unsur berwujud idiom

Idiom adalah kata ungkapan yang memiliki makna khas. Adapun data campur kode karena penyisipan unsur-unsur berwujud idiom sebagai berikut.

Data (24) “Sejak aku mulai membaca di umur 3 tahun, rasa ingin tahuku terus tumbuh dan *thankfully*-belum berhenti sampai hari ini(@maudyayunda)”

Data (24) dalam *caption* unggahan akun instagram @maudyayunda terdapat campur kode. Campur kode yang dimaksud berupa penyisipan unsur berwujud idiom, yakni *thankfully*.

e. Penyisipan unsur-unsur berwujud klausa

Klausa adalah satuan gramatikal yang mengandung unsur predikatif. Berikut campur kode berbentuk penyisipan unsur berwujud klausa.

Data (25) “Sepaket wajah ini selalu bikin aku jatuh hati, karena setelah aku coba-coba yang lain, pilihanku jatuh kepada paket wajah *be bright* ini (@cutratumeyriska)”

Berdasarkan data (25) dalam unggahan akun instagram @cutratumeyriska terdapat campur kode berbentuk penyisipan unsur berwujud klausa. Hal tersebut diketahui karena terdapat klausa *be bright* yang bercampur dalam *caption* berbahasa Indonesia.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai alih kode dan campur kode dalam akun Instagram selebriti Indonesia dapat disimpulkan bahwa terdapat alih kode internal sebanyak 1 data dan alih kode eksternal

sebanyak 5 data. Selanjutnya, terdapat campur kode berbentuk penyisipan unsur berwujud kata sebanyak 10 data, campur kode berbentuk penyisipan unsur berwujud frasa sebanyak 6 data, campur kode berbentuk penyisipan unsur berwujud baster sebanyak 1 data, campur kode berbentuk penyisipan unsur berwujud idiom sebanyak 1 data, dan campur kode berbentuk penyisipan unsur berwujud klausa sebanyak 1 data. Sementara itu, alih kode eksternal dan campur kode berbentuk penyisipan unsur berwujud kata menjadi yang terbanyak digunakan para selebriti dalam *caption* di unggahan akun instagramnya.

Selebriti Indonesia. *Prosiding SENDI*. Pp. 438

#### DAFTAR PUSTAKA

- Chaer. A & Agustina. L. 2014. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kridalaksana, H. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ohoiwutun, Paul. 2002. *Sosiolinguistik: Memahami Bahasa dalam Konteks Masyarakat dan Kebudayaan*. Bekasi: Percetakan KBI.
- Ramlan, M. 2005. *Sintaksis*. Yogyakarta: Karyono.
- Suwito, 1983. *Pengantar Awal Sosiolinguistik: Teori dan Problem*. Surakarta: Henary Offset Solo.
- Valentine, C. I. N., Rismaniar, N. S., & Paramitha, A. W., 2018. Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Akun Instagram